

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Hadawi Nawawi, penelitian kualitatif adalah serangkaian proses dalam melakukan pengumpulan data atau informasi, mengenali permasalahan dalam beberapa aspek maupun bidang kehidupan pada suatu objek..¹

Menurut Lexy J. Moleong ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:²

1. Memiliki sifat ilmiah dalam melaksanakan penelitian berdasarkan alamiah atau tergantung pada konteksnya.
2. Pada penelitian kualitatif, manusia menjadi alat bantu untuk mengumpulkan data.
3. Lebih tertarik pada proses daripada hasil.
4. Pengumpulan data bukan berupa angka, melainkan kata-kata dan gambar.
5. Kontak pribadi langsung di lapangan.
6. Fleksibilitas desain. Survei kualitatif tidak dapat ditentukan secara jelas, lengkap dan definitif sejak awal sebelum dilakukan di lapangan.
7. Penafsiran idiografis Data yang dikumpulkan, termasuk dalam pemberian kesimpulan, akan ditafsirkan secara idiografis, yaitu dalam suatu kasus, spesifik dan kontekstual.

¹ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998),4.

8. Peneliti sebagai peneliti kunci (*human instrument*) dengan teknik pengumpulan data dari observasi partisipan (observasi partisipatif) dan wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi tentang realitas kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti memiliki orientasi pada keinginan untuk memahami secara mendalam karakteristik individu tertentu dan kelompok. Kemudian dalam penelitian ini peneliti memilih studi kasus di swalayan Gunung Makmur karena ingin mengkaji dan menguraikan bagaimana perilaku konsumsi masyarakat setelah adanya swalayan Gunung Makmur di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dengan memfokuskan tinjauan sosiologi ekonomi Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dan merupakan hal yang sangat penting saat di lapangan. Peneliti adalah salah satu alat kunci untuk menangkap makna, melakukan pengumpulan data, mencari dan memanfaatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian serta lebih tertarik pada proses karena peneliti telah melakukan wawancara dengan informan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti harus turun sendiri ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti harus menyelesaikan persyaratan yang berkaitan untuk melaksanakan

penelitian, yaitu melakukan survei lokasi pencarian untuk penentuan substansi pada penelitian.³

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yaitu tempat perbelanjaan modern swalayan Gunung Makmur.

D. Sumber Data

Penelitian ini berusaha menggali jenis-jenis data kualitatif dengan mengamati setiap fokus penelitian. Agar pembahasannya tepat dan untuk memperoleh data yang konkrit dan dapat dipercaya, penggunaan sumber data pada penelitian ini berkaitan dengan asal data tersebut didapatkan. Pada penelitian ini data atau informasi yang dibutuhkan harus jelas dan rinci mengenai sistem produksi yang berbasis iptek dan bukan iptek, serta sumber-sumber lain yang memungkinkan yang dapat memberikan informasi.

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:⁴

1. Sumber data primer yaitu data yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung. Alat ukur berasal dari subjek sebagai sumber informasi. Sumber data primernya yaitu pemilik supermarket dan konsumen.
2. Sumber data sekunder yaitu data tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melainkan dari pihak lain. Sumber data sekundernya yaitu profil desa Tegalan, buku, dan referensi yang ada kaitannya dengan penelitian.

³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian harus benar-benar valid dan harus menunjukkan gambaran nyata dari “Perilaku Konsumsi masyarakat pedesaan akibat keberadaan pusat berpelanjaan modern”. Pengumpulan data tersebut menggunakan metode yaitu, observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, pengamatan atau observasi adalah kegiatan yang menggunakan seluruh panca indera untuk memusatkan perhatian pada suatu objek. Pengamatan dilakukan dengan penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan perabaan. Pengamatan dilaksanakan melalui kuesioner, tes, rekaman suara dan rekaman gambar.⁵ Observasi yaitu kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan sistematis terhadap fenomena yang ada.⁶ Penulis melakukan penggalian data untuk dengan mengamati permasalahan yang muncul dalam kehidupan. Observasi dilaksanakan sejak awal penelitian melalui pengamatan keadaan fisik lingkungan dan di luar lingkungan itu sendiri.⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui wawancara dengan orang-orang kunci atau informan yang memberikan informasi dan penyajiannya berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhinneka Cipta, 2006), 156-157.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 136.

⁷ Su harsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 124.

diinginkan.⁸ Peneliti melakukan penggalan data sebanyak mungkin yang berhubungan dengan subjek. Wawancara akan dilakukan kepada subjek yang terlibat pada “Perilaku konsumsi masyarakat pedesaan akibat keberadaan pusat perbelanjaan modern”. Wawancara merupakan kegiatan tatap muka antara dua orang atau lebih untuk melakukan tanya jawab secara lisan. Peneliti tidak hanya melakukan pengamatan dari luar, namun secara langsung mempertanyakan pihak-pihak yang berkaitan dengan terbentuknya perilaku konsumsi masyarakat akibat keberadaan pusat perbelanjaan modern.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data mengenai kejadian dan peristiwa tertentu yang bisa digunakan untuk memberikan penjelasan kondisi yang peneliti dokumentasikan.⁹ Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data tertulis, seperti artikel, dokumen, jurnal, majalah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Suharsimi A berpendapat, dokumentasi yaitu pencarian data tentang variabel atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, leger, dan lain-lain.¹⁰

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif. Pada penelitian kualitatif diperlukan tindakan dan kata-kata

⁸ Chalid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

⁹ Irwan Suhartono, *Metodolog Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 70.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 187.

didapatkan dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Analisis data hanya dilakukan pada teknik olah data, yaitu dengan membaca grafik, tabel, dan gambar yang tersedia kemudian membuat deskripsi dan interpretasi.¹¹Langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Reduksi data, yaitu pemilihan, penyederhanaan, pemusatan dan pengubahan data mentah menjadi catatan lapangan. Meringkas, memilih unsur-unsur utama, disusun secara lebih sistematis, sehingga peneliti mudah untuk mengambil data karena sudah mendapatkan gambaran yang jelas.
2. Penyajian data, untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan hasil penelitian dengan cara meringkas data. Penyajian data dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai data penelitian, sehingga memudahkan dalam memverifikasi data melalui sumber data lain, seperti kedua, ketiga, dan lainnya dengan metode yang berbeda.
3. Menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Oleh karena itu, pengumpulan data untuk penelitian kualitatif harus diikuti langsung dengan penulisan, memodifikasi, mengklasifikasikan, melakukan reduksi dan penyajian data serta penarikan kesimpulan dengan membandingkan sebagai analisis kualitatif data.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 29-30.

¹² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), 30.

Kredibilitas digunakan dalam hasil penelitian ini untuk menentukan keabsahan data. Tujuan dari kredibilitas data untuk menunjukkan data yang telah terkumpul konsisten dengan realita konteks penelitian. (1) Perpanjangan keikutsertaan seorang peneliti (2) Kedalaman atau ketekunan pengamatan, (3) Triangulasi, yaitu menggunakan sesuatu selain data untuk verifikasi atau perbandingan dengan data, triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data.¹³

H. Tahap - Tahap Penelitian

Terdapat empat tahap dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan yaitu mempersiapkan proposal penelitian, menemukan jalur penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, menyelenggarakan perijinan penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, yaitu mengumpulkan data dan perekaman data yang berkaitan dengan penelitian.
3. Tahap analisis data yaitu mengorganisir, menafsirkan dan memverifikasi keabsahan data serta menetapkan makna.
4. Tahap penulisan laporan yaitu penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, penyempurnaan hasil konsultasi, pengelolaan kelengkapan persyaratan ujian, dan penyelesaian ujian munaqosah skripsi.

¹³ Basrowi, *Memahami*, 55.